

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Heryadi (2014:42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya”. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2012:2), “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

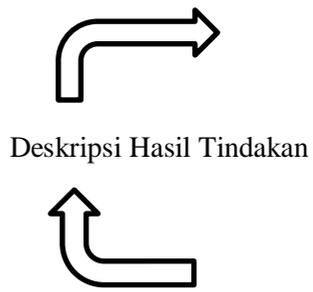
Menurut Mulyasa (2009: 10) penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Heryadi (2014:65), “Penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan-perbaikan proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan teori baru”. Depdiknas (dalam Heryadi, 2014: 57) pun mengemukakan bahwa,

Penelitian tindakan sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang siklis dan bersifat reflektif mandiri, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi dan isi. Siklis yang terkandung dalam definisi di atas menggambarkan bahwa dalam proses penelitian

jenis ini dapat terjadi beberapa siklus kegiatan, yang setiap siklusnya meliputi tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobsevasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan dan melakukan refleksi.

Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis simpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah sebuah proses investigasi siklis yang bertujuan untuk mengadakan perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran sehari-hari di kelas. Berikut siklus atau langkah-langkah yang dapat dilalui dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dikutip dari Heryadi (2014: 64).

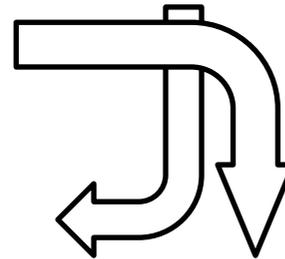
**Siklus 1**



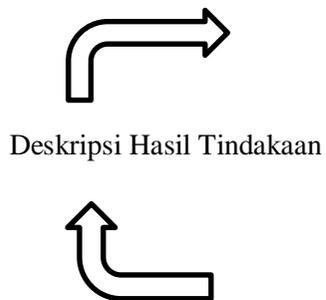
Analisis & Refleksi

Pelaksanaan Tindakan

Perencanaan Tindakan



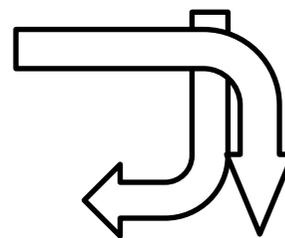
**Siklus 2**



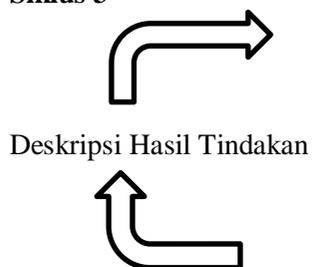
Analisis & Referensi

Pelaksanaan Tindakan

Perencana Tindakan Ulang

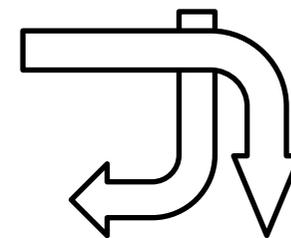


**Siklus 3**



Analisis & Referensi

Pelaksanaan Tindakan



**Gambar 1.1**  
**Siklus Penelitian Tindakan Kelas**  
**Heryadi (2010: 64)**

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian Menurut Heryadi (2014: 124) mengemukakan, “Variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat”. Heryadi (2014: 125) juga menambahkan bahwa , “Variabel penelitian pendidikan dikenal ada dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel predictor merupakan variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lainnya. Sedangkan variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel respons atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas”.

Variabel bebas dalam penelitian yang penulis laksanakan yaitu model *Think Talk Write* yang digunakan dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur pembangun teks puisi dan kemampuan menyajikan simpulan unsur pembangun dan makna teks cerita pendek pada peserta didik kelas VIII MTs. Al-Fadllyyah tahun ajaran 2020/2021. Variabel terikat penelitian ini yaitu kemampuan peserta didik kelas VIII MTs. Al-Fadllyyah tahun ajaran 2020/2021 dalam menganalisis unsur pembangun dan makna teks puisi.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Teknik Observasi

Heryadi (2014: 84) menjelaskan bahwa teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan. Penulis menggunakan teknik ini untuk mengetahui informasi permasalahan-permasalahan ketika proses pembelajaran dan untuk memperoleh data proses dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menganalisis unsur pembangun dan mengotruksi teks cerita pendek.

#### 2. Teknik Tes

Heryadi (2014: 90) menjelaskan bahwa teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda). Penulis menggunakan teknik ini untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menganalisis unsur pembangun dan mengontruksi teks cerita pendek.

#### 3. Teknik Wawancara

Heryadi (2014: 74) menjelaskan bahwa teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancara (*interviewee*). Penulis

menggunakan teknik ini untuk memperoleh data pelengkap tentang hasil pelaksanaan pembelajaran yang sebelumnya telah dilaksanakan.

#### **D. Sumber Data Penelitian**

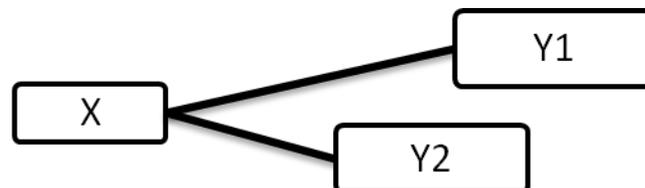
Sumber data dari penelitian ini adalah Bapak Tahkikudin, S. Pd.I., guru pamong mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan peserta didik kelas VIII MTs. Al-Fadllyyah tahun ajaran 2020/2021.

No	Nama Siswa	NISN
1	Acep Nurul Hidayat	0067032524
2	Ajiz Faturrohman	0067055511
3	Asri Aplianur	0067571610
4	Dede Milatul Kamilah	0065423270
5	Dede Saepurohman	0054673038
6	Dhean Nugraha Putra	0061583466
7	Erni Apriani	0073071681
8	Erni Pajriani Fauziah	0069111569
9	Fajar Maolana	0053489713
10	Fikri Suryana	0063958401
11	Gilang Muharam	0077031181
12	Hasya Fitria	0078558491
13	Isna Muspirotussabiyah	0067878161
15	Leni Yunita	0063249025
16	Mochamad Najib Suanda	0051933961
17	Muhammad Arsil Amrulloh	0066111459
18	Muhammad Yuqi Ramadan	0062866930
19	Neng Deuis Kamilah	0059152979
20	Rapli Dwi Alansah	0058202722
21	Redi Aris Roman Dani	0075278605
22	Salsabya Khoerunnisa	0072689723
23	Sani Nur Pazriah	0069242116
24	Sarah	0052681933
25	Ujang Saepurrohman	0056819436
26	Yeni Maharani	0064957525

### E. Desain Penelitian

Heryadi (2010:123) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.”

Dalam penelitian ini penulis mengkaji dengan menggunakan ketetapan X= model pembelajaran *think talk write*, dalam meningkatkan Y1= kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi pada peserta didik kelas VIII MTs. Al-Fadllyyah, dan Y2= kemampuan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi pada peserta didik kelas VIII MTs. Al-Fadllyyah. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini akan menggunakan desain penelitian tindakan kelas Heryadi (2010: 124) sebagai berikut :



**Gambar 1.2**

**Desain Penelitian**

**Heryadi (2010: 124)**

Keterangan:

X : Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Y1 : Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Pembangun Puisi Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs. Al-Fadllyah tahun ajaran 2020/2021.

Y2 : Kemampuan Menyimpulkan Unsur-Unsur Pembangun Dan Makna Teks Puisi Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs. Al-Fadllyah tahun ajaran 2020/2021.

#### **F. Langkah-Langkah Penelitian**

Sebuah penelitian memiliki sintak atau prosedur sistematis yang harus dilakukan. Heryadi (2014: 58) mengemukakan bahwa langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut.

Langkah-langkah penelitian yaitu 1) mengenal masalah dalam pembelajaran, 2) memahami akar masalah pembelajaran, 3) menerapkan tindakan yang akan dilakukan, 4) menyusun program rencana tindakan, 5) melaksanakan tindakan, 6) deskripsi keberhasilan, 7) analisis dan refleksi, dan 8) membuat keputusan.

Dari pernyataan tersebut, penulis akan coba uraikan langkah-langkahnya. Pertama, mengenal masalah yang terjadi dalam pembelajaran. Yang dimaksud masalah pembelajaran menurut Heryadi (2010: 58) adalah “Kenyataan dalam proses dan hasil pembelajaran yang kondisinya tidak sesuai dengan harapan”. Artinya, setiap pembelajaran kadang kala memiliki hambatan atau permasalahan yang membuat pembelajaran berjalan kurang efektif dan tidak mencapai SKL. Penulis mendapatkan permasalahan pada peserta didik kelas VIII di MTs. Al-Fadllyah mengenai kompetensi dasar 3.7 dan 4.7, tentang mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun serta makna teks puisi.

Kedua, mencari akar dari masalah yang ditemukan. Apakah permasalahannya berasal dari alat atau media pembelajarannya, atau justru dari model pembelajarannya. Cara penulis mencari akar dari masalah ini adalah dengan melakukan observasi dan wawancara kepada berbagai elemen pendukung kegiatan pembelajaran. Akar permasalahan yang berhasil penulis korek adalah berlangsungnya pembelajaran daring akibat dari pandemi yang menyebabkan kurang efektifnya pembelajaran, dan model pembelajaran yang kurang tepat.

Ketiga, penulis menerapkan metode yang akan digunakan. Penerapan metode yang dipilih harus sesuai dengan keadaan peserta didik, alat, sarana dan situasi kelas yang ada, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pada permasalahan hasil belajar kompetensi dasar 3.7 dan 4.7 yang penulis temukan, penulis menetapkan metode penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*. Dengan menggunakan model pembelajaran ini, peserta didik akan melaksanakan proses pembelajaran secara berkelompok, sehingga peserta didik akan saling berinteraksi satu sama lain. Model ini juga bisa menjadikan peserta didik aktif mengemukakan ide-ide dan gagasan satu sama lain, sehingga peserta didik tidak merasa bosan.

Keempat, penulis menyusun rancangan tindakan. Program rancangan tindakan yang penulis susun yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Kelima, setelah menyusun program rancangan tindakan yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tahap selanjutnya yaitu melaksanakan tindakan

sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun dengan menggunakan model pembelajaran yang dipilih.

Keenam, penulis mendeskripsikan hasil dari evaluasi keberhasilan yang dicapai peserta didik. Dari deskripsi tersebut dapat dilihat presentase peserta didik yang mampu dan belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Ketujuh, tahap analisis dan refleksi dari hasil pendeskripsian hasil evaluasi keberhasilan peserta didik dilakukan untuk menganalisis bagaimana peserta didik akan mampu mencapai KKM.

Terakhir, hasil tahap sebelumnya, menjadi bahan untuk membuat keputusan, apakah penulis akan melakukan tindakan selanjutnya, atau justru tidak perlu sama sekali.

#### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi guru, pedoman observasi peserta didik, pedoman wawancara, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

## 1. Pedoman Observasi

### a. Pedoman Observasi Peserta Didik

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Observasi Peserta Didik**

No	Kriteria Penilaian	Skor
1	Keaktifan	
	1) Aktif	3
	2) Kurang Aktif	2
	3) Tidak Aktif	1
2	Kesungguhan	
	1) Sungguh-sungguh	3
	2) Kurang sungguh-sungguh	2
	3) Tidak sungguh-sungguh	1
3	Partisipasi	
	e) Berpartisipasi	3
	f) Kurang berpartisipasi	2
	g) Tidak berpartisipasi	1

### **Keaktifan**

- a. Aktif: menyimak penjelasan guru, mengemukakan pendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan guru.

- b. Kurang aktif: menyimak penjelasan guru, tidak mengemukakan pendapat, tidak bertanya, dan tidak menjawab pertanyaan guru.
- c. Tidak aktif: tidak menyimak penjelasan guru, tidak mengemukakan pendapat, tidak bertanya, dan tidak menjawab pertanyaan guru.

**Kesungguhan:**

- 1) Sungguh-sungguh: memahami penjelasan dari guru, mengerjakan tugas sesuai perintah, dan mengumpulkan tugas pada waktunya.
- 2) Kurang sungguh-sungguh: memahami penjelasan dari guru, tidak mengerjakan tugas sesuai perintah, dan tidak mengumpulkan tugas pada waktunya.
- 3) Tidak sungguh-sungguh: tidak memahami penjelasan dari guru, tidak mengerjakan tugas sesuai perintah, dan tidak mengumpulkan tugas pada waktunya.

**Berpartisipasi**

- 1) Berpartisipasi, Ikut bekerja sama dengan teman kelompok atau, berani mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi
- 2) Kurang berpartisipasi, Kurang ikut bekerja sama dengan teman kelompok atau, tidak mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi

- 3) Tidak berpartisipasi, Tidak ikut bekerja sama dengan teman kelompok atau, tidak mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi

## 2. Pedoman Wawancara

### a. Pedoman Wawancara Guru

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Wawancara Guru**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah masih terdapat permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang telah dilaksanakan?	
2	Materi pembelajaran apa yang masih terdapat permasalahan?	
3	Apakah penyebab masih terdapat permasalahan dalam pembelajaran tersebut?	
4	Bagaimana sikap peserta didik selama pembelajaran berlangsung?	

### b. Pedoman Wawancara Peserta Didik

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Wawancara Peserta Didik**

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Mudahkah kalian belajar menelaah struktur dan aspek kebahasaan dan menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?		

2	Senangkah kalian belajar menelaah struktur dan aspek kebahasaan dan menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?		
3	Merasa bosankah kalian dalam pembelajaran menelaah struktur dan aspek kebahasaan dan menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?		

### c. Silabus

Permendikbud menjelaskan bahwa silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus untuk jenjang SMP/MTs adalah sebagai berikut.

1. Identitas mata pelajaran;
2. Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas;
3. Kompetensi inti;
4. Kompetensi dasar;
5. Materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi;
6. Pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan;

7. Penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik;
8. Alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun; dan
9. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.

#### **d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Dalam Lampiran Permendikbud Tahun 2016 Nomor 022 dijelaskan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih yang dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Komponen RPP menurut Permendikbud adalah sebagai berikut.

1. Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan.
2. Identitas mata pelajaran atau tema/subtema.
3. Kelas/semester.
4. Materi pokok.
5. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.

6. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
7. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.
8. Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.
9. Model pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.
10. Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran.
11. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan.
12. Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup.
13. Penilaian hasil pembelajaran.

#### **H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Menurut Heryadi (2014:113), “Data yang menjadi dasar penelitian harus diolah agar memiliki makna. Data tersebut terbagi menjadi data kualitatif dan data kuantitatif”. Berikut tahapan sistematis yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:115).

### 1. Pendeskripsian data

Pendeskripsian data adalah penggambaran atau melukis data sebagaimana adanya. Artinya dalam pendeskripsian data tersebut jangan ditambah-tambah atau diada-ada jika memang bukan data yang dibutuhkan dan sesungguhnya tidak ada; jangan pula dikurangi atau ditutup-tutupi jika memang data itu dibutuhkan dan kenyataannya data itu ada.

### 2. Penganalisan data

Penganalisan data yaitu proses menguraikan, memilah-milah, menghitung dan mengelompokkan data.

### 3. Pembahasan data

Pembahasan data merupakan tahap memberi makna, komentar, dan pendapat terhadap hasil penganalisan data.

## **I. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penulis melaksanakan penelitian mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan September 2021. Tempat penelitian di MTs. Al-Fadliah yang berada di Taraju, Kabupaten Tasikmalaya pada peserta didik kelas VIII A semester genap tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 25 orang. Siklus pertama dilakukan dua kali pertemuan, pada tanggal 31 Agustus 2021 dan 6 September 2021. Siklus kedua dilakukan dua kali pertemuan juga, pada tanggal 14 September 2021 dan 21 September 2021.